

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENCEGAHAN
BULLYING DI SEKOLAH MENENGAH ATAS KOTA BENGKULU**

Widdya Elsa Pratiwi¹⁾ , Bambang Sahono²⁾

¹⁾SMA Negeri 10, ²⁾Universitas Bengkulu

¹⁾widdyaelsap08@gmail.com, ²⁾bsahono@unib.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mendeskripsikan pengembangan buku saku bimbingan dan konseling untuk pencegahan bullying di Sekolah Menengah Atas Kota Bengkulu, 2) Mendeskripsikan efektifitas buku saku bimbingan dan konseling untuk pencegahan bullying di Sekolah Menengah Atas Kota Bengkulu, Metode penelitian menggunakan model *ADDIE*, terdiri dari lima tahap utama, yaitu (*A*)*nal*ysis, (*D*)*esign*, (*D*)*evelopment*, (*I*) *mplementation*, dan (*E*)*valuation*, yang digunakan untuk menganalisis data hasil validasi ahli, yakni ahli rancangan, ahli bahasa, dan ahli bimbingan dan konseling dengan subjek penelitian 25 orang siswa. Hasil penelitian ini yaitu: a) Penilaian kelayakan oleh ahli materi diperoleh dalam kategori Sangat Layak., b) Penilaian kelayakan oleh ahli media diperoleh dalam kategori Sangat Layak. Respon siswa dengan adanya buku saku bimbingan dan konseling untuk pencegahan *bullying* di Sekolah Menengah Atas Kota Bengkulu untuk uji coba kelompok kecil yang termasuk dalam kategori sangat rendah dan untuk uji kelas eksperimen dalam kategori sangat tinggi dan pada kelas kontrol yang termasuk dalam kategori rendah. Buku saku bimbingan dan konseling untuk pencegahan *bullying* di Sekolah Menengah Atas Kota Bengkulu sangat efektif bagi pengetahuan siswa dan dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang mencegah *bullying*.

kata kunci : pengembangan, buku saku, bimbingan dan konseling, pencegahan bullying

**DEVELOPMENT OF POCKET BOOKING AND SETTLEMENT FOR PREVENTION OF BULLYING IN
THE MIDDLE SCHOOL BENGKULU CITY**

Widdya Elsa Pratiwi¹⁾ , Bambang Sahono²⁾

¹⁾SMA Negeri 10, ²⁾Universitas Bengkulu

¹⁾widdyaelsap08@gmail.com, ²⁾bsahono@unib.ac.id

ABSTRACT

The aim of this study was to: 1) Describe the development of pocket guidance and counseling books for the prevention of bullying in Bengkulu City High School, 2) Describe the effectiveness of the guidance and counseling pocket book for prevention of bullying in Bengkulu City High School, the research method used the ADDIE model. consists of five main stages, namely (A) nalysis, (D) esign, (D) evelopment, (I) mplementation, and (E) valuation, which is used to analyze data from expert validation, namely design experts, linguists, and guidance and counseling expert with 25 research subjects. The results of this study are: a) The feasibility assessment by material experts is obtained in the Very Eligible category. Students' responses to the existence of a guidance and counseling pocket book for prevention of bullying in Bengkulu City High School for small group trials included in the very low category and for the experimental class test in the very high category and in the control class included in the low category. The pocket book of guidance and counseling for the prevention of bullying in the High School of Bengkulu City is very effective for students 'knowledge and can increase students' knowledge about preventing bullying.

keywords: *development, pocket book, guidance and counseling, bullying prevention*

PENDAHULUAN

Bullying adalah tindakan mengintimidasi dan memaksa seorang individu atau kelompok yang lebih lemah untuk melakukan sesuatu di luar kehendak mereka, dengan maksud untuk membahayakan fisik, mental atau emosional melalui pelecehan dan penyerangan. Orang tua sering tidak menyadari, anaknya menjadi korban *bullying* di sekolah.

Seperti pada penelitian terdahulu Iqbal Tri Utomo (2016) menyatakan bahwa remaja adalah usia yang paling rentan dalam melakukan tindakan kekerasan. Maka dari itu perlu adanya bimbingan konseling untuk mencegah *bullying* terjadi dikalangan remaja.

Persoalannya sekarang, cara seperti apa yang dapat dilakukan oleh guru BK/Konselor dalam menangani fenomena *bullying* yang mampu mengakomodir berbagai faktor terjadinya *bullying* yang sudah menyebar dan sangat kompleks itu. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memberikan alternatif pencegahannya dengan membuat buku saku bimbingan dan konseling untuk pencegahan tindakan *bullying* di sekolah.

Pada penelitian Sasmoko (2019) bentuk *bullying* yang sering terjadi dikalangan remaja adalah *bullying* verbal dan *bullying* psikologis, dimana remaja sering memaki dan mencaci seseorang, bentuk *bullying* verbal mencaci, mencemooh dan memberi nama panggilan sesuai yang mereka inginkan.

Melalui pelayanan BK diharapkan siswa mampu mengatasi permasalahan yang dialaminya, hal ini seperti yang diungkapkan oleh BSNP (2006: 4) yaitu: Pelayanan konseling memfasilitasi pengembangan peserta didik, secara individual, kelompok dan atau klasikal, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, perkembangan, kondisi, serta

peluang-peluang yang dimiliki. Pelayanan ini juga membantu mengatasi kelemahan dan hambatan serta masalah yang dihadapi peserta didik.

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, maka saya tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengembangan Buku saku Bimbingan Dan Konseling Untuk Pencegahan *Bullying* Di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu".

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah ; Pengembangan Buku saku Bimbingan Dan Konseling Untuk Pencegahan *Bullying* di Sekolah Menengah Atas Kota Bengkulu. rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana mengembangkan buku saku bimbingan dan konseling untuk pencegahan *bullying* di Sekolah Menengah Atas Kota Bengkulu?, 2) Bagaimana efektifitas buku saku bimbingan dan konseling untuk pencegahan *bullying* di Sekolah Menengah Atas Kota Bengkulu?,

METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan langkah - langkah pengembangan model Dick dan Carey yang secara umum dapat dibagi dalam beberapa kelompok aktivitas, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Kelima kelompok aktivitas tersebut, dalam rancangan sistem pembelajaran yang dikembangkan oleh Dick dan Carey dikenal sebagai model *ADDIE*. Model ini sesuai dengan namanya, terdiri dari lima tahap utama, yaitu (*A*)*nalisis*, (*D*)*esign*, (*D*)*evelopment*, (*I*)*mplementation*, dan (*E*)*valuation*.

Pada penelitian ini buku saku divalidasi oleh tim pakar pendidikan. Tim pakar yang dipilih sesuai dengan pertimbangan keahlian, kepakaran dan pengalaman dalam pembelajaran fungsi

dan dalam mendesain buku saku pencegahan *bullying* dalam bimbingan dan konseling. Instrumen lembar observasi aktivitas siswa diisi oleh pengamat yaitu guru pembimbing Bimbingan dan Konseling yang mengamati proses pembelajaran yang memiliki skor berupa data kuantitatif dengan pilihan skor menurut Riduwan (2013:34) sebagai berikut:

3= Baik

2= Cukup

1= Tidak baik

Jumlah skor kriteria (N) / indicator
=(jumlah skor aspek yang tampak)
/(jumlah responden) x 100%

Validasi ahli materi dan ahli materi menggunakan perhitungan rating scale (skala penilaian). Rating scale yaitu data mentah yang dapat berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif (Sudaryono, dkk 2013:55). Menurut Arikunto (2002:246) bahwa : Data kuantitatif berupa angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara dijumlah, dibandingkan dengan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase.

Jawaban yang diperoleh melalui angket atau checklist dijumlahkan atau dikelompokkan sesuai dengan bentuk instrument yang digunakan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan bentuk jawaban "Ya" dan "Tidak", maka sebelum dilakukan analisis, peneliti menjumlahkan seluruh jawaban "ya" dan seberapa jawaban "tidak" kemudian peneliti mempersentasekan dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = (\sum f) / \sum N \times 100 \%$$

Keterangan : P = Persentase $\sum x$ = Jumlah pilihan

$\sum y$ = Jumlah responden

Tingkat validasi dan kelayakan buku saku menggunakan kriteria sebagai berikut :

Rerata 3,01 s/d 4,00 Berarti Sangat Layak

Rerata 2,01 s/d 3,00 Berarti Layak

Rerata 1,01 s/d 2,00 Berarti Kurang Layak

Rerata 0,01 s/d 1,00 Berarti Tidak Layak

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu butir soal dapat membedakan antara warga belajar/ siswa yang telah menguasai materi yang ditanyakan dan warga belajar/siswa yang tidak/ kurang/ belum menguasai materi yang ditanyakan.

Nilai korelasi (r) dapat dilihat dari tabel *correlation* kolom skor total baris *pearson correlation*. Untuk menguji koefisien korelasi ini digunakan *level of significant* = 5%. Menurut Sudijono (2009) "Jika koefisien korelasi tiap-tiap item lebih besar dari α 0.05, maka instrumen tersebut adalah valid".

Pelaksanaan uji validitas *bullying* didapatkan dari 40 soal yang disebar ke 10 siswa untuk uji coba angket di dapatkan 35 soal yang valid dan yang tidak valid dibuang dan pada uji validitas dapat diketahui untuk variabel pencegahan *bullying* (X) pada item pertanyaan P1 sampai dengan P35 r hitung memiliki nilai lebih besar dari r tabel. Hal ini menunjukkan bahwa pada variabel *bullying* untuk item pertanyaan P1 sampai dengan P35 yang digunakan dalam kuesioner adalah valid.

Dari paparan diatas dapat penulis kemukakan bahwa item pertanyaan yang dituangkan dalam kuesioner pada penelitian ini menyatakan bahwa pertanyaan nomor 1 sampai dengan nomor 35 memang mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur tentang buku saku pencegahan *bullying* dalam bimbingan konseling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pengembangan Buku Saku Bimbingan Dan Konseling Untuk Pencegahan *Bullying* di Sekolah

Menengah Atas Kota Bengkulu.

Penelitian pengembangan ini diawali dengan pengembangan buku saku bimbingan dan konseling untuk pencegahan *bullying* di Sekolah Menengah Atas Kota Bengkulu.

Pada tahap *design* divalidasi oleh tenaga ahli materi dan tenaga ahli desain media dilakukan untuk mengetahui kualitas buku saku. Menurut Belawati (2007:2.5) ada beberapa mempengaruhi kualitas buku saku dan pengembangan buku saku yaitu kecermatan isi, cakupan, ketercernaan, bahasa, ilustrasi, perwajahan, dan ke perhitungan angket yang telah dilakukan

Berdasarkan pada seluruh faktor pengembangan buku saku diperoleh rerata skor validasi 3,00 yang maka buku saku bimbingan dan konseling untuk pencegahan *bullying* di Sekolah Menengah Atas Kota Bengkulu dapat dikatakan valid.

Validasi diujikan kepada 1 orang guru dan 10 orang siswa dengan cara memberikan buku saku tersebut, kemudian siswa diminta untuk mengisi angket yang telah disediakan. Pada uji coba kepada 1 orang guru didapat rerata sebesar 3 sehingga termasuk kedalam kategori dengan kualitas "Layak". Perhitungan angket tanggapan siswa pada uji coba kelompok kecil didapat rerata sebesar 3 sehingga juga termasuk dalam kategori dengan kualitas "Layak".

Berdasarkan uji coba ini, maka buku saku dapat dikatakan valid sehingga dapat digunakan pada tahap *implementation*.

Jadi secara keseluruhan berdasarkan hasil validasi ahli dan uji coba produk dapat disimpulkan bahwa buku saku bimbingan dan konseling untuk pencegahan *bullying* di Sekolah Menengah Atas Kota Bengkulu layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran, hal ini diperkuat dengan

rerata yang diperoleh menunjukkan bahwa kualitas buku saku ini masuk kedalam kategori baik.

2. Efektifitas Buku Saku Bimbingan Dan Konseling Untuk Pencegahan *Bullying* di Sekolah Menengah Atas Kota Bengkulu

Buku saku yang sudah dikategorikan layak, kemudian diujicobakan pada subjek penelitian, yakni siswa di Sekolah Menengah Atas Kota Bengkulu, semester genap tahun akademik 2018/2019 yang mengikuti bimbingan dan konseling sebanyak 25 siswa, diberi pengetahuan tentang *bullying* dan pencegahan *bullying* terjadi dikalangan siswa. Uji coba ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan.

Hasil angket kelas eksperimen, berdasarkan tabel 32 hal 141 dengan rerata persentase 40 % menunjukkan bahwa buku saku yang dikembangkan sudah efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa.

Setelah pemberian materi *bullying* selesai, selanjutnya dilakukan *post-test*. Sebelum melakukan *post-test*, dilakukan ujicoba *post-test* terlebih dahulu pada siswa, setelah itu barulah kemudian dilakukan *post-test* pada subjek penelitian yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen sebanyak 25 orang siswa. Berdasarkan hasil *post-test* kelas kontrol ditemukan persentase jumlah siswa 8 orang siswa adalah 32% dengan kategori rendah dan nilai post test kelas eksperimen ditemukan jumlah persentase 10 orang siswa adalah 40 % dengan kategori sangat tinggi. Hasil tes menunjukkan bahwa buku saku yang dikembangkan memiliki dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam memahami konsep. Hal ini terlihat dari hasil observasi dengan kategori "layak" dan hasil sebarang angket yang sangat tinggi

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil makan disimpulkan bahwa buku saku bimbingan dan konseling untuk pencegahan *bullying* layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan kualitas buku saku ini masuk kedalam kategori baik. Selain itu buku saku yang dikembangkan memiliki dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam memahami konsep

Saran

Adapaun saran dari hasil temuan adalah: diharapkan guru BK agar dapat menggunakan buku saku bimbingan dan pencegahan *bullying*. Peneliti lanjut diharapkan dapat mengembangkan buku saku lain yang relevan dengan konsep Bimbingan Konseling

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2013 *Prosedur*

Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka cipta

Belawati, Tian. 2003. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta:Divapress

BSNP, 2006 *Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.

Muhammad Iqbal Tri Utomo, 2016 *Strategi Coping Korban bullying verbal pada siswa kelas X1 Di SMA Negeri 11 Kota Jambi*

Mart Aidhin Sasmoko, 2019 *Studi Kasus korban perilaku Bullying verbal kelas X1 SMA Negeri 3 Kediri*.

Sudaryono, dkk, 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu